

Perkembangan Usia sekolah (Usia Sekolah Dasar)

- Usia 6 – 12 tahun
- Masa intelektual- keserasian bersekolah
- Masa kelas rendah 6 –9: hubungan positif keadaan jasmani dgn prestasi, sikap tunduk thd aturan permainan, cenderung memuni diri sendiri, membandingkan diri dgn org lain, jika tdk dpt menyelesaikan persoalan dianggap tdk penting, menghandaki nilai baik tanpa alasan
- Masa kelas tinggi 9 – 13 tahun : minat thd kehidupan praktis, realistik, ingin mengetahui, ingin belajar, minat thd mata pelajaran khusus, membutuhkan org lain untk menyelesaikan tgs, memandang nilai sbg ukuran yg tepat, gemar emmbentuk klp bermain sebaya, ingin berkuasa, ekstraversi
- Tugas perkembangan : belajar memperoleh keterampilan fisik utk melakukan permainan, membentuk sikap sehat thd diri sendiri sbg mahluk biologis, bergaul dgn teman sebaya, memainkan peranan sesuai jenis kelamin, ketarampilan dasar calistung, mengembangkan konsep sehari-hari, mengembangkan kata hati-sikap dan perasaan dgn norma agama, memperoleh kebebasan yangbersifat pribadi-mandiri, sikap positif thd kelompok sosial/ lembaga – sikap sosial demokratis dan menghargai hak org lain
- Karakteristik :
- Perkembangan intelektual : meraksi ransangan intelektual-tgs belajar yg menuntut kemampuan kognitif, kecakapan mengklasifikasi, menyusun dan mengasosiasikan
- Perkembangan bahasa: pembendaharaan kata2500-50000, trampil membaca dan berkomunikasi, membaca dan mendengar cerita yg bersifat kritis
- Perkembangan sosial : proses belajar menyesuaikan diri dgn norma kelompok, perluasan hubungan, ikatan baru dengan teman sebaya, menyesuaikan diri sendiri, sikap kooperatif-sosiosentris
- Perkembangan emosi : menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tdk diterima masyarakat, belajar mengendalikan dan mengontrol emosi
- Perkembangan moral : mengenal konsep moral, mengikuti peraturan atau tuntutan orang tua dan lingkungan sosial, memahami alasan yg mendasari aturan, belajar disiplin
- Perkembangan penghayatan keagamaan : reseptif dgn pengertian, padangan dan paham ketuhanan rasional berdasarkan kaidah logika, penghayatan rohaniah mendalam – masa pembentukan nilai agama, pengembangan sikap positif thd agama dan pembentukan pribadi-akhlak
- Perkembangan motorik :terkoordinasi dgn baik, belajar keterampilan motorik